

VI-4 Sistem Pendidikan Jepang

1. Wajib Belajar (Gimukyoiku)

Wajib belajar di Jepang adalah 9 tahun, mulai dari SD sampai SMP. Dalam masa wajib belajar, biaya pendidikan dan buku gratis. Anak dapat pergi ke sekolah negeri yang ditentukan. Tetapi biaya tambahan selain buku, misalnya biaya karyawisata, dan sebagainya harus dibayar sendiri.

< Satu Tahun Ajaran Sekolah >

| | |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| Bulan April | Tahun ajaran baru |
| Pertengahan bulan July – Akhir bulan Agustus | Libur musim panas |
| Akhir dan Awal Tahun | Libur musim dingin (kira kira 2 minggu) |
| Bulan Maret | Dari hari terakhir pelajaran sampai Libur musim semi |

Anak yang berkewarganegaraan Jepang akan mendapat pemberitahuan masuk sekolah lewat surat dari Panitia Pendidikan daerah setempat. Isinya tentang nama sekolah dan tanggal masuk. Anak yang berkewarganegaraan asing pun dapat memperoleh pemberitahuan ini bila mengajukan permohonan ingin masuk ke SD/SMP Negeri setempat pada Panitia Pendidikan. Mulai masuk sekolah pada pertengahan tahun juga memungkinkan. Konsultasikanlah hal ini dengan Panitia Pendidikan pemerintah daerah setempat.

Ada juga SD/SMP swasta, tapi memerlukan biaya pendidikan pribadi. Untuk jelasnya, tanyakan langsung pada sekolah yang bersangkutan. Kebanyakan sekolah swasta menerima murid lewat ujian masuk.

2. Selepas Wajib Belajar

Setelah wajib belajar selesai, anak dapat melanjutkan pendidikan ke SMA. Ada berbagai jenis SMA, selain SMA biasa, ada SMA kejuruan yang mengajarkan pendidikan khusus, misalnya teknik. Untuk masuk ke SMA Negeri (milik prefektur atau kota), hubungilah Bagian Penanggung Jawab Pendidikan Prefektur dan Kota. Sedangkan untuk SMA swasta, hubungi sekolah tersebut secara langsung.

3. Bantuan Kehidupan di Sekolah bagi Anak Murid

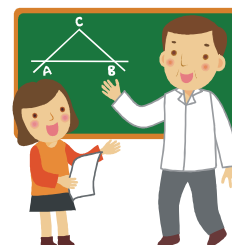
Organisasi Pendidikan Wilayah Osaka (Osakafu Kyoiku Iinkai) membuka homepage untuk membantu kehidupan di sekolah bagi anak murid yang berkewarganegaraan asing.

(Bantuan kehidupan di sekolah untuk murid yang pulang atau datang ke Jepang)

URL <http://www.pref.osaka.jp/jidoseitoshien/toniti/index.html>

Isi: Kumpulan terjemahan perihal Masuk Sekolah, Jalur Pendidikan, Daftar Sekolah

Bahasa: Jepang, Cina, Korea, Portugis, Spanyol, Vietnam



4. Bekal Makanan (Bento)

Pada SMP yang tidak menyediakan makanan, para murid biasanya membawa bekal makan siang dari rumah. Ini disebut Bento (bekal untuk istirahat siang). Bila anda tidak dapat membuat Bento, anda dapat meminta anak anda untuk membeli roti di sekolah atau membekalinya dengan Bento yang anda beli. Tetapi, karena peraturan berbeda-beda tergantung kebijaksanaan sekolah, diskusikanlah hal ini dengan guru sekolah tersebut.